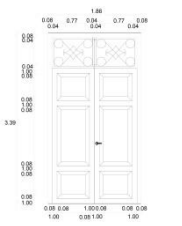
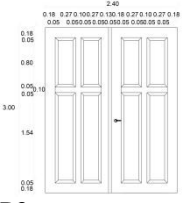
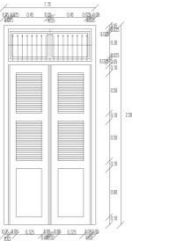
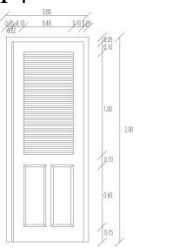
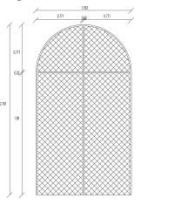
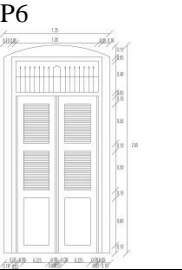


Tabel. 4.11. Komposisi Elemen Penyusun Fasad Rumah Dinas P3GI (pintu)

No.	Elemen Penyusun Fasad	Keseimbangan						Point of Interest						Unity		Pengaruh komposisi elemen terhadap fungsi gedung	
		si	as	ra	st	ds	ttm	tt	ukuran	warna	tekstur	bentuk	lokasi	ornamen	Arah garis		ut
1.	P1 	v	-	-	-	v	-	Tinggi pintu yaitu 3.39 dan lebar 1.86 meter.	Putih	halus	Persegi panjang	Terdapat pada rumah dinas nomor 23 yang berjumlah 6 buah. Terletak pada semua tampak.	Sulur	Vertikal	v	v	Terdapatnya ornamen sulur pada P1 dan hanya terdapat rumah dinas nomor 23 menunjukkan bahwa pintu merupakan khusus untuk rumah pimpinan lembaga P3GI yang berfungsi sebagai sirkulasi dan pencahayaan.
2.	P2 	v	-	-	-	-	v	Tinggi pintu yaitu 3.00 meter dan lebar 2.40 meter.	Putih	Halus	Persegi panjang	Terdapat pada rumah dinas nomor 23 dan berjumlah satu buah pintu. Berada pada tampak depan.	-	Vertikal	v	v	P2 hanya terdapat pada rumah dinas nomor 23 dan berjumlah satu buah. P2 terletak pada ruang garasi rumah, sesuai dengan ukurannya yang cukup besar sehingga P2 menyesuaikan dengan fungsi ruang yang sebagai garasi rumah.
3..	P3 	v	-	-	-	v	-	Tinggi pintu yaitu 2.50 meter dan lebar 1.15 meter	Hijau	Halus	Persegi panjang	Hanya terdapat pada rumah dinas nomor 29 dan 31 yang berjumlah 3 buah. Terdapat pada tampak depan dan samping	Geometri	Vertikal	v	v	Ukuran P3 yang cukup digunakan sirkulasi serta memiliki ornamen, dan hanya digunakan pada rumah nomor 29 dan 31 dengan fungsi sebagai wisma rumah (untuk tamu P3GI). Lokasi P3 yang ada di pintu utama rumah. Dengan komposisi ornamen, lokasi peletakan, menyesuaikan fungsi rumah sebagai wisma rumah untuk para tamu P3GI sehingga pintu yang digunakan adalah pintu yang memiliki ornamen untuk menarik para tamu.
4.	P4 	-	v	-	-	-	v	Tinggi pintu yaitu 2.00 meter dan lebar 0.80 meter.	Putih	Halus	Persegi panjang	Terdapat pada rumah dinas nomor 29, 31, 37, dan 39 yang berjumlah 4 buah pintu. Berada pada tampak belakang.	-	Vertikal	v	v	Letak yang berada pada tampak belakang dengan ukuran yang cukup untuk sirkulasi manusia, dengan bentuk memiliki kisi-kisi, menunjukkan fungsi pintu hanya sebagai pintu sekunder sebagai sirkulasi pengguna kepada halaman belakang rumah. Kisi-kisi pada pintu untuk menambah fungsi pintu sebagai fungsi penghawaan.
5.	P5 	v	-	-	v	-	-	Tinggi pintu yaitu 2.761 meter dan lebar 1.563 meter	Hijau	Kasar	Persegi panjang Setengah lingkaran	Hanya terdapat pada rumah dinas nomor 37 dan 39 yang berjumlah 1 buah pintu, terletak pada tampak depan rumah dinas.	-	Vertikal Lengkung	v	v	Bentuk pintu mengikuti bentuk dinding yang digunakan untuk sirkulasi pada rumah dinas nomor 29 dan 31, tetapi pada rumah dinas nomor 37 dan 39 digunakan sebagai pintu masuk. Material yang digunakan yaitu material besi yang menunjukkan P5 bukan pintu utama untuk memasuki rumah melainkan sebagai pintu sekunder sebelum memasuki pintu utama rumah.
6.	P6 	v	-	-	-	v	-	Tinggi pintu yaitu 2.65 meter dan lebar pintu yaitu 1.35 meter.	Hijau	Halus	Persegi panjang	Terdapat pada rumah dinas nomor 29 dan 37 yang berjumlah 2 buah pintu terletak pada belakang rumah.	Geometri	Vertikal	v	v	Bentuk P6 dan P3 hampir sama, berbeda pada bagian atas pintu, jumlah garis. Terletak pada belakang rumah dan berjumlah satu buah menunjukkan pintu sekunder untuk pengguna menuju ke area belakang rumah.

Keterangan:

1. Keseimbangan

- Simetri : si
- Asimetri : as
- Radial : ra

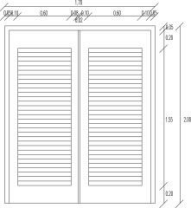
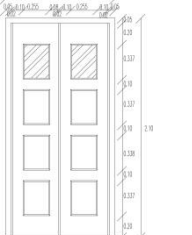
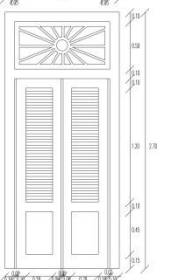
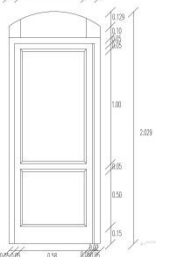
2. Keseimbangan

- Statis : st
- Dinamis : ds
- Terbuka dan tidak menentu : ttm
- Tertutup dan tertentu : tt

3. Unity

- Utuh : ut
- Serasi : se

Tabel. 4.11. Komposisi Elemen Penyusun Fasad Rumah Dinas P3GI (pintu) (tabel lanjutan)

No.	Elemen Penyusun Fasad	Keseimbangan				Irama		Point of Interest					Unity		Pengaruh komposisi elemen terhadap fungsi gedung			
		si	as	ra	st	ds	ttm	tt	ukuran	warna	tekstur	bentuk	lokasi	ornamen		Arah garis	ut	se
7.	P7 	v	-	-	v	-	-	-	Tinggi pintu yaitu 2.00 dan lebar 1.70 meter.	Putih	halus	Persegi panjang	Hanya terdapat pada rumah dinas nomor 45 dan 47 yang berjumlah 4 buah. Terletak pada bagian depan rumah.	-	Vertikal	v	v	Ukuran P7 merupakan ukuran yang cukup besar sebagai pintu. Lokasi yang hanya berada didepan rumah menunjukkan P7 merupakan pintu utama rumah dinas nomor 45 dan 47. Penambahan kisi-kisi pada pintu menunjukkan penambahan fungsi penghawaan untuk rumah.
8.	P8 	v	-	-	-	-	v	Tinggi pintu yaitu 2.10 meter dan lebar 1.05 meter.	Putih	Halus	Persegi panjang	Hanya terdapat pada rumah dinas nomor 45 dan 47 berjumlah dua buah pintu. Berada pada sisi samping rumah.	-	Vertikal	v	v	Lebar pintu sebesar 1.05 meter menunjukkan pintu sebagai bukan pintu utama rumah dengan posisi disamping rumah. Penambahan material kaca pada bagian atas pintu menambah fungsi pintu pada fungsi pencahayaan selain sebagai fungsi untuk sirkulasi pengguna.	
9.	P9 	v	-	-	-	v	-	Tinggi pintu yaitu 2.70 meter dan lebar 1.20 meter	Kuning	Halus	Persegi panjang	Hanya terdapat pada rumah dinas nomor 6 yang berjumlah 1 buah. Terdapat pada tampak depan rumah	Geometri	Vertikal	v	v	Ornamen geometri yang berada pada bagian atas pintu dengan jumlah hanya satu pintu, menunjukkan pintu sebagai pintu utama. P9 terletak pada sisi depan rumah. Penambahan kisi-kisi dan ornamen juga menambah fungsi pintu yang sebagai sirkulasi menjadi fungsi penghawaan dan pencahayaan pada rumah.	
10.	P10 	v	-	-	-	v	-	Tinggi pintu yaitu 2.02 meter dan lebar 0.80 meter.	Hijau	Halus	Persegi panjang Setengah lingkaran	Hanya terdapat pada rumah dinas nomor 8 yang berjumlah dua buah pintu. Berada pada tampak samping dan belakang rumah.	-	Vertikal	v	v	Ukuran pintu yang tidak besar, dengan lebar 0.8 meter dan berlokasi di sisi samping dan belakang rumah, menunjukkan fungsi pintu sebagai bukan pintu utama. P10 merupakan pintu yang berfungsi sebagai sirkulasi sekunder untuk menuju area luar rumah.	
Kesimpulan		v	-	-	-	v	-	Tinggi pintu yaitu antara 3.40 meter – 2.40 meter dan lebar antara 2.40 meter – 0.8 meter.	Putih	Halus	Persegi panjang	Terletak pada seluruh sisi rumah dinas.	Geometri	Vertikal	v	v	Ukuran, bentuk, material, mengikuti posisi peletakan pintu. Dengan posisi pintu yang berada di salah satu sisi rumah, dapat diketahui fungsi pintu sebagai pintu utama atau pintu sekunder. Penambahan ornament pada pintu lebih digunakan untuk pintu yang memiliki fungsi sebagai pintu utama atau untuk rumah dinas yang digunakan oleh pimpinan P3GI. Penambahan kisi-kisi maupun bentuk yang bermaterial kaca atau besi, membuat pintu memiliki fungsi tambahan sebagai pencahayaan dan penghawaan.	

Keterangan:

- Keseimbangan
 - Simetri : si
 - Asimetri : as
 - Radial : ra

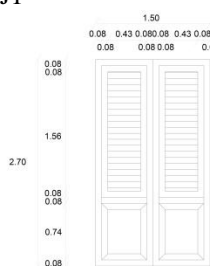
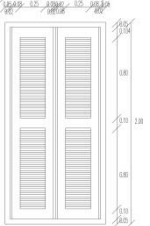
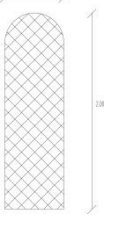
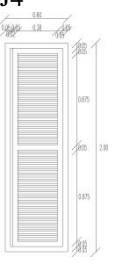
- Keseimbangan
 - Statis : st
 - Dinamis : ds
 - Terbuka dan tidak tertentu : ttm
 - Tertutup dan tertentu : tt

- Unity
 - Utuh : ut
 - Serasi : se

2. Jendela

Jendela yang ada rumah dinas yang sudah terpilih (rumah dinas nomor 6, 8, 23, 29, 31, 35, 39, 45, 47) berjumlah 16 macam bentuk jendela.

Tabel 4.12. Komposisi Elemen Penyusun Fasad Rumah Dinas P3GI (jendela)

No.	Elemen Penyusun Fasad	Keseimbangan			Irama		Point of Interest						Unity		Pengaruh komposisi elemen terhadap fungsi gedung			
		si	as	ra	st	ds	ttm	tt	ukuran	warna	tekstur	bentuk	lokasi	ornamen		Arah garis	ut	se
1.	J1 	v	-	-	-	-	-	v	Tinggi jendela yaitu 2.70 meter dan lebar 1.50 meter.	Putih	Halus	Persegi panjang	Hanya terdapat pada rumah dinas nomor 23 berjumlah sembilan buah pintu. Berada pada setiap sisi rumah.	-	Vertikal	v	v	Jumlah pintu yang banyak dan hanya terdapat pada rumah dinas 23, menunjukkan J1 menjadi jendela utama pada rumah dinas nomor 23. Pada rumah dinas nomor 23, macam jendela hanya ada satu yaitu J1 Penambahan kisi-kisi menjadi fungsi pintu sebagai penghawaan. Daun pintu J1 bisa dibuka atau ditutup, berfungsi juga sebagai pencahayaan.
2.	J2 	v	-	-	v	-	-	-	Tinggi jendela yaitu 2.00 meter dan lebar 1.00 meter	Hijau	Halus	Persegi panjang	Hanya terdapat pada rumah dinas nomor 29 dan 31 yang berjumlah 12 buah. Terdapat pada setiap sisi rumah.	-	Vertikal	v	v	Lokasi dan jumlah jendela yang berada disetiap sisi rumah, menunjukkan jendela menjadi jendela utama pada rumah dinas nomor 29 dan 31. J2 yang menjadi jendela utama membuat J2 memiliki kisi-kisi dan daun jendela bisa dibuka atau ditutup yang berfungsi sebagai penghawaan dan pencahayaan untuk rumah.
3..	J3 	v	-	-	v	-	-	-	Tinggi jendela yaitu 2.00 meter dan lebar 0.60 meter.	Hijau	Halus	Persegi panjang Setengah lingkaran	Hanya terdapat pada rumah dinas nomor 29 dan 31 yang berjumlah empat buah jendela. Berada pada tampak depan.	-	Vertikal Lengkung	v	v	Bentuk jendela yang memiliki setengah lingkaran merupakan bentuk yang mengikuti dinding pada bagian depan rumah yang berubah fungsi menjadi jendela. Material yang digunakan adalah material besi, menunjukkan jendela lebih menjadai fungsi penghawaan dan ruangan yang ada dibalik jendela bukan ruang dalam yang bersifat privat, menunjukkan ruang tarnsisi sebelum masuk kedalam ruang utama rumah. Selain sebagai pengahwaan, J3 bisa menjadi fungsi pencahayaan pada ruang yang ada dibalik jendela.
4.	J4 	v	-	-	v	-	-	-	Tinggi jendela yaitu 2.00 meter dan lebar jendela yaitu 0.60 meter.	Putih Hijau	Halus	Persegi panjang	Terdapat pada rumah dinas nomor 29, 31,37 dan 39 yang berjumlah empat buah jendela. Terdapat pada sisi belakang rumah.	-	Vertikal	v	v	Bentuk jendela yang memiliki satu daun pintu dengan ukuran lebar 0.60 meter, lokasi yang hanya berada pada bagian belakang rumah dengan jumlah hanya empat buah jendela (satu rumah memiliki dua jendela dengan lokasi yang sama) menunjukkan fungsi jendela bukan menjadi jendela utama. Penambahan kisi-kisi dan daun pintu bisa dibuka atau ditutup menunjukkan fungsi jendela sebagai fungsi pencahayaan dan penghawaan sekunder pada bagian belakang rumah.

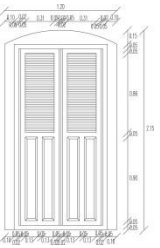
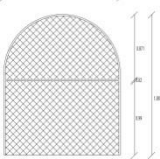
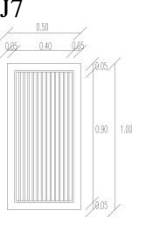
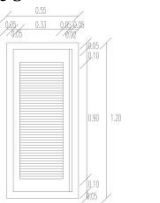
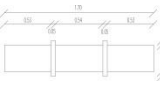
Keterangan:

1. Keseimbangan
- Simetri : si
 - Asimetri : as
 - Radial : ra

2. Keseimbangan
- Statis : st
 - Dinamis : ds
 - Terbuka dan tidak menentu : ttm
 - Tertutup dan tertentu : tt

3. Unity
- Utuh : ut
 - Serasi : se

Tabel 4.12. Komposisi Elemen Penyusun Fasad Rumah Dinas P3GI (jendela) (tabel lanjutan)

No.	Elemen Penyusun Fasad	Keseimbangan					Irama	Point of Interest					Unity		Pengaruh komposisi elemen terhadap fungsi gedung			
		si	as	ra	st	ds		ttn	tt	ukuran	warna	tekstur	bentuk	lokasi		ornamen	Arah garis	ut
5.	J5 	v	-	-	-	-	-	v	Tinggi jendela yaitu 2.15 meter dan lebar 1.20 meter.	Hijau	Halus	Persegi panjang Setengah lingkaran	Hanya terdapat pada rumah dinas nomor 37 dan 39 berjumlah 17 buah pintu. Berada pada setiap sisi rumah.	-	Vertikal Lengkung	v	v	Jumlah jendela yang cukup banyak yaitu 17 buah pada satu gedung, menunjukkan bahwa J5 merupakan jendela utama pada gedung ini. penambahan kisi-kisi dan daun jendela yang bisa dibuka atau ditutup menunjukkan fungsi sebagai pencahayaan dan penghawaan adalah seimbang.
6.	J6 	v	-	-	v	-	-	Tinggi pintu yaitu 1.881 meter dan lebar 1.563 meter	Hijau	Kasar	Persegi panjang Setengah lingkaran	Hanya terdapat pada rumah dinas nomor 39 yang berjumlah satu buah. Terdapat pada sisi depan rumah	-	Vertikal Lengkung	v	v	J6 memiliki material dan bentuk yang sama dengan J3, namun J6 memiliki dimensi yang lebih besar. Lokasi J6 juga sama dengan J3, bagian depan rumah. Dengan material jendela dari besi dan berlubang menunjukkan ruang yang ada dibalik jendela bukan merupakan ruang utama dari rumah dinas melainkan ruang transisi sebelum memasuki ruang utama pada rumah dinas. Jendela yang tidak tertutup menjadikan fungsi jendela sebagai penghawaan dan pencahayaan. Meletakkan bentuk jendela seperti J6 menunjukkan kepada orang luar bahwa dibaliknya ada sebuah ruang transisi.	
7.	J7 	v	-	-	v	-	-	Tinggi pintu yaitu 1.00 meter dan lebar 0.50 meter.	Hijau Putih	Halus	Persegi panjang	Terdapat pada rumah dinas nomor 29, 31, 37 dan 39 yang berjumlah empat buah jendela. Berada pada tampak samping rumah.	-	Vertikal	v	v	Lokasi jendela yang berada disisi atas dari dinding dan berada disamping rumah menunjukkan J7 bukan jendela utama. Material yang digunakan adalah besi dan berlubang menunjukkan fungsi utama dari jendela untuk penghawaan pada rumah dinas, tetapi juga dapat menjadi pencahayaan hanya fungsinya sebagai pencahayaan kurang maksimal yang disebabkan oleh lokasi yang berada di bagian dinding paling atas.	
8.	J8 	v	-	-	v	-	-	Tinggi jendela yaitu 1.20 meter dan lebar jendela yaitu 0.55 meter.	Putih	Halus	Persegi panjang	Hanya terdapat pada rumah dinas nomor 45 dan 47 yang berjumlah 10 buah jendela. Terdapat pada sisi depan, belakang dan samping rumah.	-	Vertikal	v	v	Bentuk yang tidak begitu besar dan berlokasi pada sisi depan dan samping menunjukkan J8 bukan menjadi jendela utama. Penambahan kisi-kisi dan daun jendela yang bisa dibuka atau ditutup menunjukkan fungsi jendela pencahayaan dan penghawaan yang seimbang.	
9.	J9 	v	-	-	-	-	v	Panjang jendela yaitu 1.70 meter dan lebar jendela yaitu 0.40 meter.	Krem Hijau	Halus	Persegi panjang	Hanya terdapat pada rumah dinas nomor 45 dan 47 yang berjumlah enam buah. Terletak pada tampak depan rumah dan samping rumah dinas.	-	Horisontal	v	v	Lokasi J9 terletak pada bagian paling atas dinding dan berlubang, menunjukkan fungsi jendela lebih sebagai penghawaan pada ruang rumah dinas. Fungsi pencahayaan juga bisa dimiliki pada J9 tetapi tidak maksimal karena lokasi jendela yang terlalu berada diatas pada bagian dinding.	

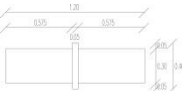
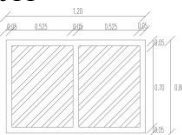
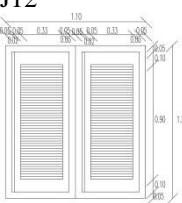
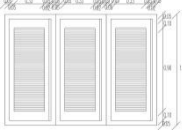
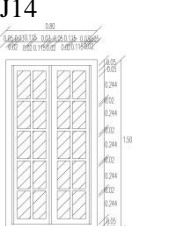
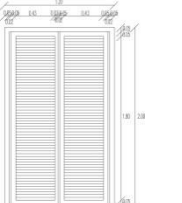
Keterangan:

- Keseimbangan
 - Simetri : si
 - Asimetri : as
 - Radial : ra

- Keseimbangan
 - Statis : st
 - Dinamis : ds
 - Terbuka dan tidak tertentu : ttn
 - Tertutup dan tertentu : tt

- Unity
 - Utuh : ut
 - Serasi : se

Tabel 4.12. Komposisi Elemen Penyusun Fasad Rumah Dinas P3GI (jendela) (tabel lanjutan)

No.	Elemen Penyusun Fasad	Keseimbangan						Irama	Point of Interest					Unity		Pengaruh komposisi elemen terhadap fungsi gedung		
		si	as	ra	st	ds	ttn		tt	ukuran	warna	tekstur	bentuk	lokasi	ornamen		Arah garis	ut
10.	J10 	v	-	-	-	-	-	v	Panjang jendela yaitu 1.20 meter dan lebar 0.40 meter	Krem Hijau	Halus	Persegi panjang	Hanya terdapat pada rumah dinas nomor 45 dan 47 yang berjumlah enam buah. Terletak pada tampak samping rumah dinas.	-	Horisontal	v	v	Fungsi pada J10 kurang lebih sama dengan J9, hanya berbeda jumlah bentuk lubang yang dimiliki J10. Lokasi yang berada dibagian atas dinding juga sama dengan J9.
11.	J11 	v	-	-	v	-	-	-	Panjang jendela yaitu 1.20 meter dan lebar yaitu 0.80 meter.	Putih	Halus	Persegi panjang	Hanya terdapat pada rumah dinas nomor 45 dan 47 yang berjumlah dua buah. Terdapat pada sisi samping rumah	-	Horisontal	v	v	Material yang digunakan pada J11 hanya kaca dan kayu. Daun jendela juga tidak bisa dibuka atau ditutup. Sehingga fungsi jendela hanya untuk pencahayaan pada rumah dinas.
12.	J12 	v	-	-	v	-	-	-	Panjang jendela yaitu 1.10 meter dan lebar 1.20 meter.	Putih	Halus	Persegi panjang	Hanya terdapat pada rumah dinas nomor 45 dan 47 yang berjumlah enam buah jendela. Berada pada tampak samping rumah.	-	Horisontal	v	v	Bentuk J12 hampir sama dengan J8, hanya berbeda jumlah daun jendela. Untuk fungsi jendela sama dengan J8, bedanya fungsi pencahayaan dan pencahayaan lebih banyak daripada J8.
13.	J13 	-	v	-	v	-	-	-	Panjang jendela yaitu 1.65 meter dan lebar 1.20 meter.	Putih	Halus	Persegi panjang	Hanya terdapat pada rumah dinas nomor 45 dan 47 yang berjumlah empat buah jendela. Terdapat pada samping rumah.	-	Horisontal	v	v	Bentuk J13 hampir sama dengan bentuk J12 dan J8, hanya berbeda jumlah daun jendela yang ada. Fungsi J13 sama dengan fungsi J12 dan J8, tetapi pada J13 memiliki fungsi yang lebih maksimal dengan jumlah daun jendela lebih banyak. Dikarenakan jumlah daun jendela yang banyak membuat jumlah J13 hanya ada empat.
14.	J14 	v	-	-	v	-	-	-	Panjang jendela yaitu 1.50 meter dan lebar jendela yaitu 0.80 meter.	Kuning	Halus	Persegi panjang	Hanya terdapat pada rumah dinas nomor 6 yang berjumlah satu buah. Terletak pada tampak samping rumah dinas.	-	Vertikal	v	v	Lokasi J14 yang hanya ada di sisi samping rumah dan berjumlah satu buah jendela, menunjukkan J14 bukan menjadi jendela utama pada rumah dinas. Semua material yang digunakan adalah kaca dan kayu menunjukkan J14 memiliki fungsi lebih pada pencahayaan, tetapi jika pengguna membutuhkan penghawaan, J14 bisa memiliki fungsi penghawaan karena daun jendela bisa dibuka dan ditutup.
15.	J15 	v	-	-	v	-	-	-	Panjang jendela yaitu 2.00 meter dan lebar 1.20 meter.	Kuning	Halus	Persegi panjang	Hanya terdapat pada rumah dinas nomor 6 dan 8 yang berjumlah empat buah jendela. Terletak pada sisi depan, samping (unit nomor 6) dan belakang rumah.	-	Vertikal	v	v	Bentuk J15 yang besar dan terdapat penambahan kisi-kisi membuat fungsi utama jendela yaitu fungsi penghawaan pada rumah dinas. Daun jendela yang bisa dibuka atau ditutup menambahkan fungsi jendela menjadi pencahayaan.

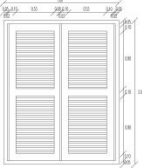
Keterangan:

- Keseimbangan
 - Simetri : si
 - Asimetri : as
 - Radial : ra

- Keseimbangan
 - Statis : st
 - Dinamis : ds
 - Terbuka dan tidak menentu : ttn
 - Tertutup dan tertentu : tt

- Unity
 - Utuh : ut
 - Serasi : se

Tabel 4.12. Komposisi Elemen Penyusun Fasad Rumah Dinas P3GI (jendela) (tabel lanjutan)

No.	Elemen Penyusun Fasad	Keseimbangan				Irama				Point of Interest			Unity		Pengaruh komposisi elemen terhadap fungsi gedung			
		si	as	ra	st	ds	ttm	tt	ukuran	warna	tekstur	bentuk	lokasi	ornamen		Arah garis	ut	se
16.	J16 	v	-	-	v	-	-	-	Panjang jendela yaitu 2.00 meter dan lebar 1.60 meter	Hijau	Halus	Persegi panjang	Hanya terdapat pada rumah dinas nomor 8 yang berjumlah dua buah. Terletak pada tampak samping rumah dinas.	-	Vertikal	v	v	J16 yang memiliki empat bentuk persegi dengan penambahan kisi-kisi pada setiap bentuknya membuat fungsi jendela sebagai penghawaan pada rumah dinas. Daun jendela yang bisa dibuka atau ditutup membuat jendela memiliki fungsi sebagai pencahayaan, tetapi fungsi tersebut bisa terjadi jika pengguna membuka daun jendela.
	Kesimpulan	v	-	-	v	-	-	-	Ukuran jendela dengan panjang antara 2.70 – 1.00 meter dan lebar antara 1.50 – 0.40 meter.	Hijau	Halus	Persegi panjang	Terdapat pada semua sisi rumah dinas	-	Vertikal	v	v	Ukuran, bentuk, jumlah jendela mempengaruhi fungsi jendela sebagai jendela utama atau bukan untuk memenuhi kebutuhan yang dibutuhkan oleh rumah. Lokasi jendela yang berada dibagian atas cenderung memiliki fungsi sebagai penghawaan pada rumah dinas, sedangkan lokasi yang berada dibagian tengah pada dinding memiliki dua fungsi, yaitu untuk pencahayaan dan penghawaan. Material yang digunakan dapat mengetahui apakah ruang yang ada dibalik jendela merupakan ruang privat, public atau semipublik Contoh J6 dan J3 yang menunjukka ruang yang ada dibaliknya merupakan ruang transisi (semipublik) sebelum memasuki ruang utama pada rumah dinas.

Keterangan:

- Keseimbangan
 - Simetri : si
 - Asimetri : as
 - Radial : ra

- Keseimbangan
 - Statis : st
 - Dinamis : ds
 - Terbuka dan tidak tertentu : ttm
 - Tertutup dan tertentu : tt

- Unity
 - Utuh : ut
 - Serasi : se

3. Dinding

Dinding pada rumah dinas secara keseluruhan memiliki penambahan batu bata dibagian bawah dinding. Tetapi tidak semua sisi memiliki penambahan material batu tersebut.

Tabel 4.13. Komposisi Elemen Penyusun Fasad Rumah Dinas P3GI (dinding)

No.	Elemen Penyusun Fasad	Keseimbangan			Irama	Point of Interest						Unity		Pengaruh komposisi elemen terhadap fungsi gedung				
		si	as	ra		st	ds	ttm	tt	ukuran	warna	tekstur	bentuk		lokasi	ornamen	Arah garis	ut
Rumah dinas nomor 6 dan 8																		
1.	Tampak depan	-	v	-	-	v	-	-	Tinggi dinding yaitu 3.24 meter dan tinggi dinding yang bermaterial batu yaitu 0.80 meter	Hitam Krem Kuning Hijau	Kasar	Persegi panjang	Penambahan material batu hanya terdapat pada sisi depan bangunan.	-	Horisontal	v	v	Penambahan material batu berfungsi sebagai penambah estetika pada eksterior bangunan, karena hanya terletak pada bagian depan bangunan. Tampak depan bangunan merupakan wajah bangunan sehingga untuk estetika eksterior bangunan pada bagian depan lebih banyak daripada sisi bangunan yang lain.
	Tampak belakang																	
	Tampak samping																	
Rumah dinas nomor 23																		
2	Tampak depan	-	v	-	-	v	-	-	Tinggi dinding yang bermaterial batu pada bagian depan yaitu 2.00 meter dan pada bagian belakang hanya 1.60 meter	Hitam Putih Krem	Kasar	Persegi panjang	Penambahan material batu terdapat pada semua sisi gedung.	-	Horisontal.	v	v	Setiap sisi pada rumah nomor 23, terdapat penambahan material batu. Ketinggain dinding yang bermaterial batu berbeda, pada bagian depan lebih tinggi sedangkan pada bagian belakang lebih pendek. Kesan yang ditunjukkan pada bagian depan yaitu bangunan yang kokoh dan tinggi sesuai dengan fungsi rumah dinas yang menjadi rumah dinas khusus untuk pemimpin lembaga P3GI.
	Tampak belakang																	
	Tampak samping																	
Rumah dinas nomor 29, 31, 37 dan 39																		
3..	Semua sisi rumah dinas 29 dan 31	-	v	-	-	v	-	-	Tinggi dinding yang bermaterial batu adalah 1.00 meter	Krem Hijau Hitam Putih	Kasar	Persegi panjang Setengah lingkaran	Penambahan material batu terdapat pada seluruh sisi rumah dinas.	Geometri	Horisontal Lengkung	v	v	Pada semua sisi rumah terdapat penambahan material batu dengan tinggi yang sama pada semua sisi. Dua bangunan ini berfungsi sebagai wisma tamu untuk para tamu P3GI. Pada bagian dinding terdapat permainan bentuk gemetri. Bentuk tersebut ada yang dijadikan jendela atau pintu, atau dibiarkan menjadi dinding dan menjadi pembatas antara ruang publik dan semipublic.
	Semua sisi rumah dinas 37 dan 39																	

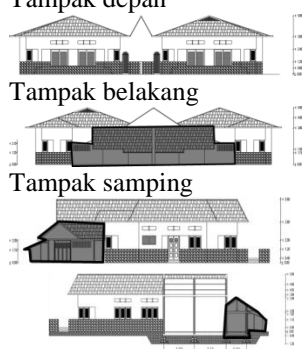
Keterangan:

- Keseimbangan
 - Simetri : si
 - Asimetri : as
 - Radial : ra

- Keseimbangan
 - Statis : st
 - Dinamis : ds
 - Terbuka dan tidak menentu : ttm
 - Tertutup dan tertentu : tt

- Unity
 - Utuh : ut
 - Serasi : se

Tabel 4.13. Komposisi elemen penyusun fasad rumah dinas P3GI (dinding) (tabel lanjutan)

No.	Elemen Penyusun Fasad	Keseimbangan						Irama						Point of Interest			Unity		Pengaruh komposisi elemen terhadap fungsi gedung
		si	as	ra	st	ds	ttm	tt	ukuran	warna	tekstur	bentuk	lokasi	ornamen	Arah garis	ut	se		
4.	Rumah dinas nomor 45 dan 47 	-	v	-	-	v	-	-	Tinggi dinding yaitu 3.60 meter dan tinggi dinding yang bermaterial batu yaitu 1.20 meter	Hitam Krem Putih Hijau	Kasar	Persegi panjang	Penambahan material batu hanya terdapat pada sisi depan bangunan.	-	Horisontal	v	v	Penambahan material batu berfungsi sebagai penambah estetika pada eksterior bangunan, terdapat pada seluruh bagian sisi rumah. Penggunaan material batu pada bagian bawah rumah menunjukkan rumah lebih tinggi daripada rumah pada umumnya.	
	Keseimpulan	-	v	-	-	v	-	-	Tinggi dinding antara 3.40 -3.60 meter, tinggi dinding yang bermaterial batu yaitu antara 0.80 meter hingga 1.60 meter.	Hitam Krem	Kasar	Persegi panjang	Terdapat pada semua sisi rumah.	Geometri	Horisontal	v	v	Penambahan material batu menambahkan nilai estetika bangunan Ketinggian dinding yang bermaterial dapat menunjukkan status pengguna pada lembaga P3GI dan membuat rumah terlihat lebih tinggi daripada rumah pada umumnya.	

Keterangan:

1. Keseimbangan
- Simetri : si
 - Asimetri : as
 - Radial : ra

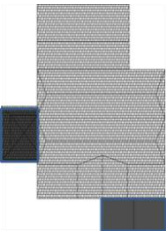
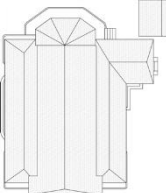
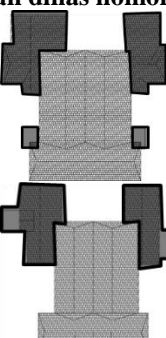
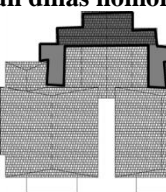
2. Keseimbangan
- Statis : st
 - Dinamis : ds
 - Terbuka dan tidak menentu : ttm
 - Tertutup dan tertentu : tt

3. Unity
- Utuh : ut
 - Serasi : se

4. Atap

Keseluruhan atap yang ada pada rumah dinas nomor 6, 8, 23, 29, 37, 39, 45 dan 47 adalah atap perisai dan pelana.

Tabel 4.14. Komposisi Elemen Penyusun Fasad Rumah Dinas P3GI (atap)

No.	Elemen Penyusun Fasad	Keseimbangan			Irama			Point of Interest					Unity		Pengaruh komposisi elemen terhadap fungsi gedung			
		si	as	ra	st	ds	ttm	tt	ukuran	warna	tekstur	bentuk	lokasi	ornamen		Arah garis	ut	se
Rumah dinas nomor 6 dan 8																		
1.		-	v	-	v	-	-	-	Tinggi atap yaitu 3.66 meter	Merah bata	Kasar	Persegi panjang	Bagian atas dari rumah dinas nomor 6 dan 8.	-	Vertikal	v	v	Pada tampak atas, terlihat terdapat tiga atap pada satu bangunan yaitu dua atap perisai dan satu atap pelana.
Rumah dinas nomor 23																		
2.		-	v	-	v	-	-	-	Tinggi atap yaitu 3,46 meter.	Merah bata	Kasar	Persegi panjang	Bagian atas dari rumah dinas nomor 23.	-	Vertikal	v	v	Pada tampak atas, terlihat terdapat empat atap yang digunakan pada rumah dinas nomor 23 yaitu tiga atap perisai dan satu atap pelana. Atap pelan digunakan pada ruang garasi rumah.
Rumah dinas nomor 29, 31, 37 dan 39																		
3..		-	v	-	v	-	-	-	Tinggi atap yaitu 2.90 meter	Merah bata	Kasar	Persegi panjang	Bagian atas dari rumah dinas nomor 29, 31, 37, 39	-	Vertikal	v	v	Pada tampak atas, terdapat tiga atap perisai yang digunakan pada rumah dinas 29, 31, 37 dan 39.
Rumah dinas nomor 45 dan 47																		
4.		v	-	-	v	-	-	-	Tinggi atap yaitu 2.00 meter.	Merah bata	Kasar	Persegi panjang	Bagian atas rumah dinas nomor 45 dan 47	-	Vertikal	v	v	Pada tampak atas terlihat rumah dinas 45 dan 47 menggunakan dua atap yaitu atap perisai dan atap pelana.
Kesimpulan																		
		-	v	-	v	-	-	-	Tinggi atap antara 2.00 hingga 3.66 meter	Merah bata	Kasar	Persegi panjang	Bagian atas pada rumah dinas	-	Vertikal	v	v	Atap yang digunakan pada satu gedung minimal menggunakan dua atap. Jumlah atap yang digunakan dipengaruhi oleh luas rumah dinas.

Keterangan:

1. Keseimbangan
- Simetri : si
 - Asimetri : as
 - Radial : ra

2. Keseimbangan
- Statis : st
 - Dinamis : ds
 - Terbuka dan tidak menentu : ttn
 - Tertutup dan tertentu : tt

3. Unity
- Utuh : ut
 - Serasi : se

